



Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Sucindah Ishak^{1*}, Julie Abdullah², Saprudin³, Wahyudin Hasan

Program Studi Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2024-02-01

Revised: 2024-04-19

Accepted: 2024-06-22

Available Online: 2024-06-25

Kata Kunci:

Intellectual Capital; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas

Keywords:

Intellectual Capital;
Company Size; Profitability

DOI:

<https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5108>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh intellectual capital dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan besar memiliki stabilitas kinerja yang lebih baik dan kemampuan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, sementara intellectual capital berfungsi sebagai aset tak berwujud yang meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan. Data penelitian menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih yang signifikan selama periode 2019-2022, terutama akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan model regresi untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa secara parsial intellectual capital dan ukuran perusahaan keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Intellectual capital menjadi indikator objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, sementara perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan profit lebih tinggi. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan pentingnya intellectual capital dan ukuran perusahaan dalam meningkatkan kinerja finansial.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of intellectual capital and company size on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Larger companies tend to have better performance stability and higher profitability, while intellectual capital functions as an intangible asset that enhances the company's competitiveness and performance. The research data shows that several companies experienced a significant decline in net profits during the period 2019-2022, primarily due to the Covid-19 pandemic. This study uses a regression model to test the influence of independent variables on the dependent variable. Based on the analysis, it was found that both intellectual capital and company size have a positive and significant effect on profitability when tested individually. Intellectual capital serves as an objective indicator to assess business success and the company's ability to generate profit, while larger companies tend to have better performance and higher profits. Collectively, these two variables contribute significantly to profitability, underscoring the importance of intellectual capital and company size in enhancing financial performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk mencapai tingkat keuntungan yang optimal. Setiap entitas pada dasarnya harus mampu menghasilkan laba yang optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan. Untuk mencapai laba, diperlukan individu-individu berpengetahuan yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Para pelaku bisnis dan karyawan kunci juga semakin berfokus pada peningkatan kinerja Perusahaan. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dan investor, sehingga laba perusahaan dapat terus meningkat (Saragih & Sihombing, 2021). Salah satu kriteria untuk mengevaluasi kinerja adalah profitabilitas (Husain et al., 2023). Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan menghubungkan seluruh penjualannya dengan aset dan modal sendiri (Saprudin & Arman, 2023). Lebih lanjut (Botutihe et al., 2023) berpendapat profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam waktu tertentu. Pandangan lain menyebutkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasi serta efisiensi dalam menggunakan aset yang dimiliki (Weston dan Copeland, 2010) dalam (Lamuda, 2017).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank memainkan peran krusial dalam perekonomian suatu negara. Pada awal periode 2019-2021, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda stabil setelah melewati masa krisis yang panjang, memberikan dampak positif bagi industri perbankan. Namun, stabilitas ini tidak bertahan lama karena perekonomian global kembali mengalami gejolak dan perubahan signifikan. Di Indonesia, sektor perbankan menghadapi berbagai tantangan, termasuk

* Corresponding Author: Sucindah Ishak: wahyudinhasan99@gmail.com

penurunan profitabilitas akibat peningkatan biaya operasional dan persaingan yang semakin ketat pada tahun 2018. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 muncul dan berdampak besar pada berbagai sektor, termasuk perbankan (Suputra, 2021). Pandemi ini berlangsung cukup lama dan masih dalam tahap pemulihan saat ini. Sebagian besar bank mengalami penurunan kinerja, terutama dalam hal perolehan laba, dengan laba bersih bank umum menurun signifikan hingga 27,6% per September 2020. Melihat kondisi ini, pemerintah dan industri perbankan terus berupaya memulihkan tingkat perolehan laba serta menjaga citra yang kuat di mata publik untuk menjaga stabilitas sektor keuangan.

Fenomena ini menegaskan dampak signifikan pandemi Covid-19 pada sektor perbankan, yang didukung oleh data yang tercantum dalam tabel 1. Data tersebut menunjukkan bahwa sepuluh perusahaan yang tergabung dalam sektor perbankan mengalami penurunan laba yang cukup mencolok selama beberapa tahun terakhir.

Tabel 1. Penurunan laba bersih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah)

| No | Kode Emiten | Laba Bersih | | | |
|----|-------------|-------------|--------|--------|----------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | AGRO | 51,061 | 31,26 | -3,045 | 11,46 |
| 2 | AMAR | 61,426 | 8,586 | 4,115 | -155,381 |
| 3 | BABP | 20,433 | 10,414 | 12,868 | 52,505 |
| 4 | BBCA | 28,569 | 27,147 | 31,44 | 40,755 |
| 5 | BBNI | 15,508 | 3,321 | 10,977 | 18,481 |
| 6 | BBRI | 34,413 | 18,66 | 30,755 | 51,408 |
| 7 | BDMN | 4,240 | 1,088 | 1,669 | 3,429 |
| 8 | BGTG | 11,841 | 3,198 | 10,866 | 46,043 |
| 9 | BMRI | 28,455 | 17,645 | 30,551 | 44,952 |
| 10 | BNBA | 51,167 | 35,053 | 44,449 | 38,939 |

Sumber: Diolah penulis, 2024.

Tabel 1 memberikan arah bahwa kinerja perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba/profit dianggap belum optimal. Keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur melalui rasio profitabilitas, tetapi juga dari kemampuan sumber daya internal yang terus meningkatkan laba dari tahun ke tahun, menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan ini tidak hanya bergantung pada aset nyata (*tangible assets*), tetapi juga pada aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*) (Niswah, 2013). *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang terdiri dari sumber daya informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan pengolahan organisasi yang digunakan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Di Indonesia, fenomena *intellectual capital* mulai dikenal sejak diterbitkannya PSAK No. 19, yang direvisi pada tahun 2010, mengenai aset tidak berwujud (Kusuma & Napisah, 2024). Pengungkapan informasi mengenai aset tak berwujud juga sangat penting secara nonfinansial. Para pelaku bisnis menyadari bahwa daya saing perusahaan tidak hanya bergantung pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, manajemen organisasi, dan sumber daya organisasi yang dimilikinya (Widarjo, 2011). Oleh karena itu, perusahaan memerlukan aset pengetahuan (*knowledge asset*) sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai aset pengetahuan adalah *intellectual capital* (Dewi & Dewi, 2020). Selain itu, tingkat laba/profit perusahaan seringkali berkorelasi dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang menentukan struktur keuangannya serta nilai aset yang bisa dibandingkan dengan perusahaan lain (Arviani & Sundari, 2023). Naik turunnya ukuran perusahaan biasanya sejalan dengan performa penjualan dan kepemilikan aset. Dalam banyak kasus, peningkatan penjualan dan aset mengindikasikan peningkatan laba, sementara penurunan dalam kedua faktor tersebut cenderung mengakibatkan penurunan laba. Hal ini seperti melihat cermin yang mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar gambaran yang terlihat, semakin jelas juga keadaannya.

Hasil beberapa penelitian sebelumnya tidak selalu konsisten. Menurut penelitian (Puteri & Efendi, 2021) tentang pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, ditemukan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif. Namun, penelitian oleh (Maqhfirah & Fadhlia, 2020) tentang pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Intellectual capital merupakan aset tak berwujud yang terdiri dari sumber daya informasi dan pengetahuan yang berperan dalam meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan (Mayasari & widyawati, 2018). Penelitian

ini mendukung teori yang diungkapkan oleh (Ulum, 2009) yang menyatakan bahwa pemanfaatan penuh dari *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan yang efektif dari semua potensi ini akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian oleh (Marzoeki, 2018) menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H₁: *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut (Dewi dkk, 2016) ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggambarkan besarnya perusahaan yang diukur dari total asetnya, seperti jumlah kantor cabang. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak sumber daya dan aset yang dimilikinya untuk mencapai keuntungan. Perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, sehingga lebih mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

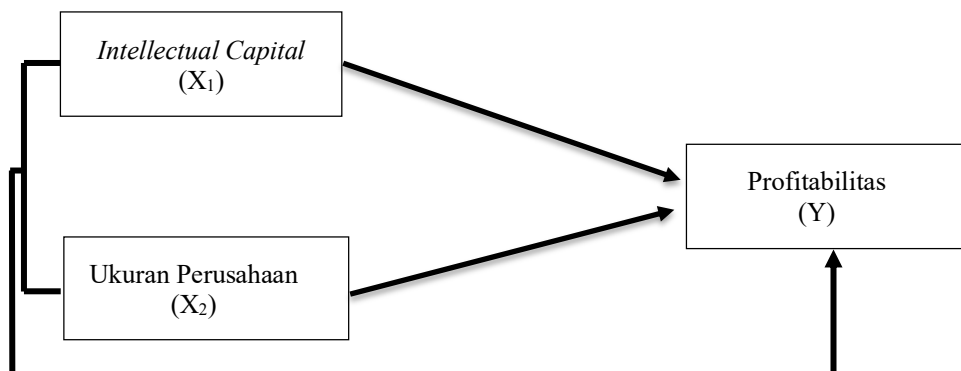
Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Hartono, 2015) yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh stabilitas kinerja yang lebih baik dan kemampuan menghasilkan profitabilitas yang tinggi pada perusahaan besar. Penelitian oleh (Adawiyah, 2017) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan adalah: H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh *Intellectual capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Intellectual capital dan ukuran perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas karena di dalam *intellectual capital* modal pengetahuan merupakan faktor penting dalam rangka membangun, mengembangkan dan mempertahankan berdirinya sebuah perusahaan, alat untuk melakukan ekspansi usaha dan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Sedangkan ukuran perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan menjadi tolak ukur yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal, karena semakin maksimal perusahaan dalam menggunakan aset maka laba yang akan didapat menjadi semakin maksimal pula. Perusahaan menggunakan aset untuk kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba. Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan tingkat penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki, maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya volume penjualan pada perusahaan. Sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi, yang artinya penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi. Hal ini terbukti dengan penelitian (Maqhfirah dan Fadhila, 2018) menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto, 2018) yang hanya mengukur pengaruh antara *intellectual capital*, leverage dan ukuran perusahaan yang menunjukkan hasil dari penelitian tersebut bahwa *intellectual capital* dan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan produktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

H₃: *Intellectual capital* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik (Ghozali, 2016). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti memanfaatkan informasi yang sudah tersedia, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sampel penelitian diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Perusahaan sektor sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan rentang tahun 2019 – 2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan/laporan keuangan dan laporan keberlanjutan.
- c. Perusahaan mengalami untung atau laba dalam rentang tahun 2019-2022.

Dari kriteria diatas sampel penelitian perusahaan sektor perbankan terdapat sebanyak 47 perusahaan dengan periode selama 4 (empat) tahun berturut-turut, dapat disimpulkan sampel yang peneliti gunakan secara keseluruhan sebanyak 188 data laporan keuangan perusahaan sektor perbankan. Untuk pengukuran variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pengukuran Variabel

| Variabel | Indikator Pengukuran | Skala Pengukuran |
|-----------------------------|--|------------------|
| Variabel Dependen | | |
| Profitability | <p><i>Return on Assets</i></p> $Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$ <p>(Kieso et al., 2022),</p> | Rasio |
| Variabel Independen | | |
| <i>Intellectual Capital</i> | <p><i>Value Added Intellectual Capital</i></p> $VAIC = (VACE + VAHC + SCVA)$ <p>(Sarea & Alansari, 2016)</p> | Rasio |
| Ukuran Perusahaan | <p>Log Natural (Ln)</p> <p>Ukuran Perusahaan = \ln (Total Asset)</p> <p>(Putri, 2021)</p> | Rasio |

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dan memahami arah serta besarnya hubungan antara variabel dependen (profitabilitas) dengan variabel independen (intellectual capital dan ukuran perusahaan) menggunakan model:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Profitabilitas)

X1 = Variabel Bebas (Intellectual Capital)

X2 = Variabel Bebas (Ukuran Perusahaan)

a = Intersep

b1 dan b2 = Konstanta

e = Kesalahan prediksi (error)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, di mana nilai R^2 berkisar antara nol hingga satu. Uji koefisien secara individual (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai T-hitung dan T-tabel. Selain itu, uji simultan (uji statistik F) dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai F-hitung dan F-tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2009) analisis regresi digunakan dalam mengukur beberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini diperlukan dalam mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat digunakan dalam menjawab hipotesis yang ada. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Analisis Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -131.024 | 35.867 | | -3.653 | .000 | | |
| | X1 | .001 | .000 | .178 | 2.498 | .013 | .989 | 1.012 |
| | X2 | .004 | .001 | .258 | 3.616 | .000 | .989 | 1.012 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -131.024 + 0.178X_1 + 0.258X_2 + e$$

Dilihat dari persaaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) = -131,024 memberikan arti jika intellectual capital (X₁), dan ukuran perusahaan (X₂) bernilai 0, maka profitabilitas akan konstan pada nilai -131,024.

Nilai koefisien regresi variabel intellectual capital (b₁) = 0,178X₁, memberikan arti setiap peningkatan skor variabel intellectual capital sebesar satu satuan akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 0,178, dengan asumsi variabel independen lainnya dalam keadaan tetap.

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (b₂) = 0,258X₂, memberikan makna bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 0,258, dengan asumsi variabel independen lainnya dalam keadaan tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Hasil analisis diperoleh nilai korelasi (R²) sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | .329 ^a | .108 | .098 | 26.743 | 1.452 | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah 2024

Pada tabel 4 nilai koefisien determinasi atau R-Square (R²) = 0,108 atau 10,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari intellectual capital dan ukuran perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan perubahan kenaikan peningkatan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Secara Individual (Uji t)

Uji statistik t menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini uji statistic t digunakan dalam mengetahui secara persial pengaruh variabel *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Kriteria yang digunakan dalam menguji statistic dapat dilihat pada nilai signifikansi, maka: Apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai sig > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji statistic dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji t

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -131.024 | 35.867 | | -3.653 | .000 | | |
| | X1 | .001 | .000 | .178 | 2.498 | .013 | .989 | 1.012 |
| | X2 | .004 | .001 | .258 | 3.616 | .000 | .989 | 1.012 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah 2024

Pada tabel 5 dapat di jelaskan bahwa nilai t-hitung variabel intellectual capital = 2.498 dengan tingkat signifikansi = 0,013. Hasil ini menunjukkan secara parsial intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi yang didapatkan dalam penelitian ini bernilai positif, yang berarti intellectual capital merupakan aset strategis yang dapat menciptakan nilai tambah dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para kompetitornya, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas.

Nilai t-hitung ukuran perusahaan = 3.616 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi yang didapatkan dalam penelitian ini bernilai positif ini dapat diartikan bahwa, apabila ukuran perusahaan semakin besar, berarti profit yang diperolehnya juga semakin besar. Demikian pula, jika ukuran perusahaan semakin kecil, berarti profit yang diperolehnya juga semakin kecil.

Uji Simultan (Uji statistic F)

Uji F dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan melalui perbandingan terhadap nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Hasil pengujian dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | | |
|-------|------------|--------------------|-----|-------------|--------|-------------------|--|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 15372.599 | 2 | 7686.300 | 10.747 | .000 ^b | |
| | Residual | 126586.401 | 177 | 715.177 | | | |
| | Total | 141959.000 | 179 | | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Primer diolah 2024

Pengujian pengaruh simultan (F test) pada tabel 6, didapatkan nilai F hitung sebesar 10,747 dengan nilai signifikansi = 0,000. Karena nilai signifikan < 0,05 maka secara bersama-sama intellectual capital (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Pembahasan

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian didapatkan bahwa variabel intellectual capital mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas. Perusahaan perbankan telah menggunakan dan mengoptimalkan keahlian, pengetahuan, jaringan, dan pikiran karyawan mereka untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Ini jelas menguntungkan dari sudut pandang pemegang saham karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola organisasi demi kepentingan para pemegang saham (pemilik). Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2015); (Astuti et al., 2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang dinyatakan oleh Klein dan Prusac dalam (Ulum, 2009) bahwa Intellectual Capital adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Namun berbeda dengan temuan penelitian (Putri & Kurnia, 2016); (Manalu & Hutabarat, 2020) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan besar dan kecil pada dasarnya menghadapi berbagai tantangan dan

hambatan dalam bersaing di industri perbankan. Persaingan yang tinggi mendorong semua perusahaan, baik besar maupun kecil, untuk mencari keuntungan dengan mengoptimalkan total aset yang dimiliki. Situasi ini menunjukkan pentingnya peran manajemen dalam mengelola aset, baik bagi perusahaan besar maupun kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ambarwati et al., 2015); (Kurrahmaniah et al., 2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiadewi & Purbawangsa, 2015); (Nainggolan et al., 2022) bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Intellectual capital dan ukuran perusahaan bersama-sama memiliki kemampuan dalam meningkatkan laba atau keuntungan. Dengan adanya penggunaan *intellectual capital*, diharapkan perusahaan dapat mengolah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif yang dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga perusahaan semakin baik dalam memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki sehingga perusahaanpun dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor. Begitupula dengan ukuran perusahaan yang nilainya Semakin besar maka perusahaan semakin memiliki sumber daya dan aset untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut akan membuat perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar. (Maqhfirah & Fadhlia, 2020); (Raniawati, 2020) menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit. Perusahaan perbankan telah berhasil memanfaatkan dan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, jaringan, dan olah pikir karyawannya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, sehingga meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, hasil pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik, yang tercermin dari profit yang diperoleh perusahaan.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Intellectual capital* tetap menjadi indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit, demikian juga dengan ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar tentu mampu menghasilkan profit yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. Z. (2017). *Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Arviani, F. I., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 290–299. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3167>
- Astuti, M., Sarda, S., & Muchran, M. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 103–118.
- Botutihe, S., Lamuda, I., Hasanuddin, & Abdullah, J. (2023). Analisis Rasio Keuangan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 6(1), 31–47. <https://doi.org/10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2235>
- Cahyani, R. I., S, T. W., & Ferdiana, J. L. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1).
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis of effect of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, and GCG to Bank Profitability (Case study on banking companies listed in BEI period 2010-2013). *Journal of Accounting*, 1-17.
- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. C. (2020). Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan pada Industri Jasa dan

- Pertambahan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husain, M., Lamuda, I., & Rahman, Z. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 9–17. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.119>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., D., T., Warfield, Wiecek, I. M., & Mcconomy, B. J. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*. Salemba Empat. <https://Www.Wiley.Com/En-Us/Intermediate+Accounting,+18th+Edition-P-9781119790976>
- Kurrahmaniah, M., Rizal, N., & Murniati, W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Journal of Accounting*, 4(2), 122–129.
- Kusuma, T. N. A., & Napisah. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(1), 65–85.
- Lamuda, I. (2017). The Effects of Firm Size and Profitability on Banking Industry: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(4), 1214–1220.
- Manalu, U. U., & Hutabarat, F. (2020). Peran Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *JMD: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, 3(2), 101–108.
- Maqhfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 137–148.
- Marzoeki, J. J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 61-82.
- Mayasari, D. A., & Widyawati, D. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage terhadap Profitabilitas pada sektor Food and Beverage dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 948–963.
- Niswah, B. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 172–182.
- Puteri, N. I., & Efendi, D. (2021). *Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Putri, L. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bei Tahun 2017-2019*. [Http://Repository.Unissula.Ac.Id/24941/](http://Repository.Unissula.Ac.Id/24941/)
- Raniawati, E. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Saprudin, & Arman. (2023). Analysis Profitability of Capital Structure in Companies Manufacturing. *International Journal of Management Progress*, 5(2), 102–112. <https://doi.org/10.35326/ijmp.v5i2.4419>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Sarea, A. M., & Alansari, S. H. (2016). The Relationship Between Intellectual Capital And Earnings Quality: Evidence From Listed Firms In Bahrain Bourse. *International Journal Of Learning And Intellectual Capital*, 13(4), 302–315. [Http://Www.Inderscience.Com/Link.Php?Id=79350](http://Www.Inderscience.Com/Link.Php?Id=79350)
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 4(2), 596–609.
- Suputra, G. A. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Capital Adequacy Ratio, Loan To Asset Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Kota Denpasar Saat Pandemic Covid19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 98–114.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 35-57.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Widarjo, W. (2011) Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan yang

- Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 8(2), 158-159.
- Yulianto. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc* 2(9), 1347–1358.